

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanggung jawab merupakan suatu sikap terpuji dimana seseorang menanggung segala sesuatu yang telah diperbuat atau dikerjakan. Islam menjelaskan dalam suatu hadits yaitu:

كُلُّكُمْ رَاعٍ فَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ (.....) ، أَلَا فِكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ
عَنْ رَعِيَّتِهِ

Setiap kalian adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinnya (.....) Ketahuilah, bahwa setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawaban atas siapa yang dipimpinnya. (HR. Bukhari no. 2554 dan Muslim no. 1829).

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menandakan bahwasannya pendidikan merupakan upaya sadar serta tertata demi menghasilkan kondisi pembelajaran serta proses belajar agar peserta didik mampu aktif dalam mengembangkan kemampuan ataupun potensi yang dimiliki, karena diharapkan dapat memiliki spiritual keagamaan yang kuat, pengendalian diri yang baik, kepribadian yang positif, kecerdasan, akhlak yang mulia, sekaligus keterampilan yang dibutuhkan oleh dirinya, oleh masyarakat, bangsa dan juga negara (Musanna, 2017: 123). Pendidikan nasional yaitu sebuah pendidikan yang menjadikan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai dasar yang bertumpu pada nilai-nilai agama, kebudayaan Indonesia serta cerdas menghadapi tuntutan zaman. Sedangkan sistem pendidikan nasional ialah seluruh komponen pendidikan

dimana satu dengan yang lain saling terkait dan terpadu demi mencapai tujuan dari pendidikan nasional (Ristekditi, 2016).

Pendidikan Agama Islam yang berikutnya disebut PAI adalah program studi yang salah satunya disediakan oleh Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) dimana, program studi ini tidak dimiliki oleh setiap universitas di Indonesia. Sehingga, bagi penulis program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki keistimewaan tersendiri.

Penulis mengamati bahwasannya mahasiswa PAI di UMY memiliki latar belakang atau alasan yang beragam dalam menentukan pilihannya belajar di PAI. Perbedaan alasan tersebut memunculkan sikap yang berbeda-beda dalam menjalani proses studi di PAI. Perbedaan sikap tersebut menunjukkan bagaimana tingkat efikasi diri yang dimilikinya. Selain itu mahasiswa di PAI dididik dan dibentuk untuk menjadi seorang pendidik atau guru. Namun, kenyataannya tidak semua mahasiswa berminat atau ingin menjadi guru. Hal tersebut penulis ketahui melalui pengamatan dan juga pernyataan mahasiswa selama penulis menjalani proses studi di PAI UMY. Keberminatan ini juga melahirkan macam-macam sikap baik positif maupun negatif.

Berkaitan dengan minat atau keinginan seorang mahasiswa PAI untuk menjadi guru *self-efficacy* atau efikasi diri seyogyanya dimiliki oleh setiap mahasiswa untuk menjadi pendukung capaian belajarnya yang secara langsung terhubung dengan keinginannya untuk menjadi guru. Capaian atau hasil belajar mahasiswa selama proses belajar salah satunya dapat dilihat dengan Indeks

Prestasi Kumulatif (IPK). Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Sesuai dengan pendapat Slameto (1995) dalam (Lutfiyah, Utaya, dan Susilo, 2016: 9) bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik.

Efikasi diri dan minat menjadi guru merupakan 2 hal yang cukup penting untuk diteliti sehingga, peneliti berniat untuk mencari tahu bagaimana hubungan efikasi diri dan minat menjadi guru dengan prestasi akademik mahasiswa PAI UMY.

Sehingga penulis mengharap akan menemukan suatu hasil yang linear terhadap tugas alumni PAI nantinya setelah selesai menempuh pendidikan menjadi seorang Sarjana PAI khususnya menjadi seorang pendidik, yaitu Guru PAI.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini dibuat sesuai dengan latar belakang masalahnya. Berikut rumusan masalah dalam penelitian ini

1. Bagaimana hubungan antara efikasi diri dengan prestasi akademik mahasiswa PAI UMY 2017 dan 2018?
2. Bagaimana hubungan antara minat menjadi guru dengan prestasi akademik mahasiswa PAI UMY 2017 dan 2018?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui hubungan efikasi diri dengan prestasi akademik mahasiswa PAI 2017 dan 2018 yang dilihat melalui

capaian hasil belajar mahasiswa atau IPK, kemudian untuk mengetahui hubungan antara minat menjadi guru pada mahasiswa yang juga dilihat melalui capaian hasil belajar atau IPK mahasiswa PAI 2017 dan 2018. Angkatan 2017 dan 2018 menjadi kriteria dalam penelitian ini karena penulis menginginkan data yang berasal dari mahasiswa yang memiliki jarak terdekat dengan kelulusan dan telah menempuh seluruh mata kuliah dan dalam proses penulisan skripsi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini, diharapkan dapat memberikan tambahan referensi dan sumbangan wawasan dalam bidang Pendidikan Agama Islam mengenai efikasi diri atau *self efficacy* serta minat mahasiswa PAI untuk menjadi guru.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Perguruan Tinggi

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan mengenai efikasi diri dan minat mahasiswa PAI untuk menjadi guru. Sehingga universitas melahirkan pendidik yang penuh optimis dan keyakinan terhadap program studi yang ditempuh.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemahaman untuk mahasiswa yang sedang menempuh perkuliahan di Prodi PAI, yang sudah selesai, maupun yang berniat mengambil jurusan PAI. Sehingga

dapat menjadi referensi kebutuhan dasar dalam memilih jurusan sesuai dengan keinginan yang akan dicapai termasuk juga kebutuhan ilmu yang ingin di dalami.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya baik mahasiswa ataupun pihak lain yang membutuhkan.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang tertera dalam penelitian ini ada lima bab yang terdiri dari bab I, bab II, bab III, bab IV, dan bab V. Bab I terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab II meliputi tinjauan pustaka dan kerangka teori. Bab III berisi kerangka berpikir, hipotesis, metodologi penelitian, dan analisis data. Bab IV terdiri dari deskripsi data, hasil analisis data, kategorisasi data penelitian, dan pembahasan. Bagian terakhir yaitu bab V berisi kesimpulan, saran, dan kata penutup serta daftar pustaka yang digunakan peneliti.